

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya masa remaja merupakan masa yang sangat dinanti-nanti ketika kita masih duduk dibangku SMP- SMA pada masa ini juga rasa ingin tahu dan penasaran itu muncul pada saat remaja banyak dari kita yang penasaran akan hal-hal yang sebelumnya kita tidak pernah melakukannya, termasuk tindakan negatif seperti minum-minuman keras, tawuran, merokok, seks bebas dan lain sebagainya. Kondisi remaja saat ini banyak menganut budaya dari luar termasuk pergaulannya hal ini dikarenakan derasnya perkembangan teknologi yang tidak bisa terbendung oleh sebagian masyarakat dari kita salah satu budaya yang dianut dari luar salah satunya pergaulan punk.

Punk di Indonesia berawal dari group band musik di Indonesia yang menganut group band dari luar negri yang bergenre rock atau metal pengaruh punk di indonesia terdapat 4 elemen diantaranya musik yang bergenre rock atau metal serta lirik-lirik yang menuai perlawanan, kritik dan protes kemudian fashion yang memiliki keunikan seperti bertato, telinga yang ditindik kemudian dari kaos yang memiliki tulisan-tulisan dan gambar mengenai punk. Masyarakat Indonesia banyak yang belum mengetahui tentang komunitas punk hal ini dikarenakan komunitas punk tidak memiliki sejarah yang panjang. Keberadaan punk di Indonesia pun cenderung tidak diperhatikan oleh masyarakat dan juga pemerintah, sebageian anak punk di Indonesia hanya sekedar untuk mencari kebebasan<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Channel Youtube Armin Martajasa dengan judul “Video Kompilasi Pola Pikir (Ideologi) Punk” yang di publikasikan pada 13 April 2018 <https://youtu.be/GNieGz-rrx0>

Anak punk di Indonesia sendiri lahir dari bentuk perlawanan terhadap kesenjangan sosial yang ada di Indonesia terutama dalam ekonomi, sehingga menjadi faktor kendala yang di rasakan oleh anak punk. Banyak yang mempersepsikan punk sebagai komunitas kriminal<sup>2</sup>.

Banyak pula yang merusak citra punk karena banyak dari mereka yang berkeliaraan di jalanan dan melakukan berbagai tindakan kriminal, punk lebih terkenal dari hal tampilan yang dikenakan dan tingkah laku yang mereka perlihatkan, seperti potongan rambut yang tidak familiar dan di warnai dengan warna-warna yang terang, sepatu boots, rantai, jaket kulit, celana jeans ketat dan baju yang lusuh. sehingga banyak yang mengira bahwa orang yang berpenampilan seperti itu sudah layak untuk disebut sebagai punker.

Pondok Tasawwuf Underground berdiri pada tahun 2013 yang didirikan oleh Informan 3 beliau merupakan dosen di Universitas Islam Negeri Jakarta, latar belakang berdirinya Pondok Tasawwuf Underground diawali dari kegelisahan Informan 3 dimana banyak orang-orang yang ingin belajar ilmu tasawwuf secara underground melalui media sosial. Underground yang dimaksud disini ialah dimana mereka belajar ilmu tasawwuf melalui media sosial secara sembunyi-sembunyi<sup>3</sup>.

Awal mula bergabungnya anak punk belajar ilmu tasawwuf pada tahun 2017 dilatar belakangi dari salah seorang anak punk yang meminta Informan 3 untuk mengajarnya ilmu agama, seiring berjalannya waktu banyak anak - anak punk yang tertarik untuk gabung belajar bareng di tasawwuf underground, sehingga dengan

---

<sup>2</sup> Channel Youtube Bawika TV "Sejarah Awal Ideologi Punk?! Skena Punk Kota Medan!! Ulang RKA – Bawika TV" di publikasi pada 24 Desember 2021 <https://youtu.be/DtzDhJWQEDU>

<sup>3</sup> Channel Youtube Froyonion "Tasawuf underground: Bukan Komunitas Anak Punk" di publikasi pada 21 Juni 2021 <https://youtu.be/otDxUGP9nUY>

banyak nya anak punk yang ingin mendalami ilmu tasawwuf maka beliau resmi mendirikan pondok tasawwuf underground pada tahun 2018<sup>4</sup>.

Adapun program unggulan yang berada di pondok tasawuf underground adalah “Peta Jalan Pulang” maksud dari program tersebut yaitu pengenalan jalan pulang kepada Allah melalui rohani, kemudian pengenalan jalan pulang kepada keluarga dengan melalui pemberdayaan ekonomi dan sosial.<sup>5</sup>



**Gambar 1. 1** Berita mengenai **Konsep Peta Jalan Pulang** pada laman **lpminstitut.com**

Dimana jalan pulang kepada Allah dengan mengajarkan mereka tentang pendidikan agama melalui shalat, dzikir, dan pengajian keislaman dengan membaca

<sup>4</sup> Channel Youtube TQN News “Podcast Tasawuf #93 - Dulu Anti Tarekat, Kini Lanjutkan Perjuangan Abah Anom” di publikasi pada 17 April 2021 <https://youtu.be/7QyancwPCI>

<sup>5</sup> Artikel LPMI Institute .com terkait Konsep Peta Jalan Pulang <http://www.lpminstitut.com/2021/05/tasawuf-underground-pemberdayaan.html> dirilis pada 4 Mei 2021

kitab. Tujuannya agar mereka tahu jalan pulang kepada Allah dan akhirat, serta melepaskan anak-anak punk jalanan dari kecanduan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya.

Jalan pulang kepada orang tua dengan menerapkan pemberdayaan yang ada agar anak-anak punk jalanan pulang ke rumah sudah siap secara ekonomi dan sosial untuk menghadapi masa depan. Memberdayakannya melalui segi ekonomi berupa bisnis laundry kiloan, angkringan, dan tujuh gerobak usaha, seperti gorengan, pecel ayam, cendol dawet, es buah, sablon digital, dan lain-lain.

Pondok tasawuf underground juga sering kali muncul di beberapa media seperti Detik, CNN, Kompas TV, Trans7, Inews, Tribun News, Kumparan, Metro TV. Media tersebut meliput kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak punk selama berada di pondok terkadang juga mereka diundang untuk hadir secara live di program acara tv. Dengan banyaknya media yang meliput membuat masyarakat umum mengetahui keberadaan pondok tasawuf underground termasuk penulis sendiri ketika program acara hitam putih mengundang pendiri pondok tasawuf dan juga beberapa anak punk membuat penulis tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai pondok tersebut.



**Gambar 1. 2 Media Kompas dan Detik yang meliput tentang Pondok Tasawuf Underground**

Selain itu juga terdapat beberapa prestasi yang diraih oleh pengasuh pondok tasawuf underground beliau meraih penghargaan yang diberikan oleh Berita Satu Media Holdings (BSMH), sebagai people and inspiration award 2022 katagori pendidikan penghargaan itu diberikan sebagai bentuk orang yang berjasa bagi lingkungan, pendidikan, sosial, kesehatan, ekonomi, hiburan, dan kemasyarakatan.



**Gambar 1. 3 Pengasuh Pondok Tasawwuf Underground mendapat penghargaan dari Berita Satu Media Holdings**

Alasan penulis memilih pondok tasawuf underground sebagai tempat penelitian karena pondok tersebut terdapat keunikan dan perberbedaan dengan pondok-pondok pada umumnya dimana pondok tasawuf underground menjadikan anak punk sebagai santrinya selain itu juga maraknya fenomena hijrah yang saat ini sangat populer dikalangan masyarakat sehingga membuat penulis ingin mengetahui bagaimana proses berhijrah yang dilakukan pondok tasawuf underground dan juga pola komunikasi yang diterapkan di pondok tasawuf underground.

Penulis tertarik untuk meneliti proses berhijrah nya anak punk sehingga mereka ingin mengikuti ajaran yang diajarkan oleh pondok tassawuf underground selain itu peneliti juga melihat adanya proses perubahan serta dinamika yang ada didalam

lingkungan anak punk pengalaman komunikasi dan konsep diri nya anak punk di Pondok Tasawuf Underground. Setiap orang memiliki pengalaman dan berinteraksi dengan orang lain, begitupun juga dengan anak punk yang berada di Pondok Tasawuf Underground. Pastinya banyak yang telah mereka alami sehingga seperti sekarang.

Pengalaman komunikasi berpengaruh terhadap konsep diri. Dikarenakan menurut William D. Brooks<sup>6</sup> konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap diri kita dari segala aspek, baik fisik, psikis, sosial yang didasari dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut bagaimana konsep diri dan pengalaman komunikasi anak punk dalam menerapkan konsep peta jalan pulang di pondok tasawuf underground?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan diadakannya penelitian yaitu Untuk mengetahui perkembangan konsep diri dan pengalaman komunikasi anak punk dalam menerapkan konsep peta jalan di pondok tasawwuf underground

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini ialah memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya pola komunikasi mengenai hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup> Jalaluddin Rakhmat, 2011, Psikologi Komunikasi, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk anak-anak punk agar mereka mengetahui seberapa dalam mengenai konsep diri yang ada di dalam diri mereka, dan juga seberapa efektif pola komunikasi yang selama ini mereka terapkan di dalam kesehariannya kemudian penelitian ini juga dapat memudahkan pengasuh pondok tasawuf underground mengetahui karakter dan juga kemampuan yang dimiliki oleh santri-santrinya.

#### 1.4.3 Kegunaan Akademis

Kegunaan bagi penulis sebagai syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) di jurusan ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini di susun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah dengan pokok permasalahan perkembangan konsep diri dan pengalaman anak punk dalam berhijrah di pondok tasawwuf underground identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab II ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berguna untuk melihat perbedaan dan kesamaan oleh penelitian terdahulu yang berguna untuk melihat perbedaan dan kesamaan oleh penelitian

sebelumnya mengenai strategi komunikasi, kerangka teori, kerangka topik, dan kerangka pemikiran yang akan membantu penulis dalam proses penelitian. Dan juga dalam bab ii ini berisi teori interaksi simbolik, teori fenomenologi, konsep diri, pengalaman komunikasi, konsep anak punk, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada Bab III ini penulis menjelaskan mengenai pendekatan penelitian kualitatif, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, uji keabsahan data, lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini penulis menjabarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian selama di lapangan. Gambaran umum perusahaan, pondok tassawuf underground, struktur kepengurusan, logo, visi dan misi, sosial media, deskripsi subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, awal mula dan faktor menjadi anak punk, komunikasi anak punk, konsep diri, teori interaksi simbolik dan konsep peta jalan pulang.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan Saran dari hasil dan pembahasan yang penulis hasilkan